

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan dunia usaha di Indonesia telah menjadi fokus utama di banyak negara, dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi hal penting dalam perekonomian. Peran penting UKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan, dan meningkatkan inklusivitas ekonomi telah diakui secara luas. (Judijanto et al., 2023)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting dalam perekonomian global, sebab usaha tersebut merupakan tulang punggung ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja yang signifikan, UKM juga merupakan pembangkit pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, sebagai sumber inovasi, dan keragaman produk. UKM seringkali mewakili ekosistem bisnis yang beragam dengan berbagai sektor usaha. UKM ini sering dikelola oleh wirausahawan yang berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi, hal tersebut dapat menciptakan nilai tambah dan merangsang persaingan. Keberadaan UKM turut memperkuat ketahanan ekonomi negara dalam menghadapi pergerakan global dan perubahan pasar. (Augia Putrie et al., 2023)

Di Indonesia sendiri, pada tahun 2016 ke atas bidang usaha seperti ini justru mengalami peningkatan. Ini menjadi bukti bahwa masyarakat masih berminat untuk menjalankan usaha dengan baik. Wijoyo (2020:155). Selain itu, UKM merupakan bagian perekonomian yang cukup dinamis dan berkembang sangat cepat. Pada

dasarnya produk yang dihasilkan oleh UKM memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk sejenis yang ada di pasaran. (Wiyandari & Sukiswo, 2023)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia. UKM perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan.

Dalam perkembangan tren kewirausahaan, peran UKM semakin penting karena dianggap sebagai salah satu penggerak ekonomi yang vital. Namun, meskipun memiliki peran yang signifikan, peran UKM tidak selalu berjalan dengan baik, UKM menghadapi berbagai kendala baik dari segi internal maupun eksternal. Meskipun UKM memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, mereka menghadapi masalah serius dalam pengelolaan dana untuk menjalankan kegiatan bisnis. Salah satu cara untuk mengelola dana dengan baik yaitu pelaku UKM harus mempunyai pembukuan dalam usahanya agar pengelolaan keuangan mereka bisa terkontrol dengan baik. (Apsari et al., 2023)

UKM sendiri mendapat beberapa tantangan yang dihadapi yaitu dalam hal kinerja yang rendah. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah ketidakmampuan UKM untuk bertahan, tumbuh, dan berkembang dalam jangka waktu yang lama, yang berarti usaha yang dijalankan tidak berkelanjutan secara terus-menerus. Kinerja UKM sering mengalami kendala yang disebabkan oleh

masalah internal. Masalah-masalah internal tersebut antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) UKM dalam hal penguasaan teknologi. Selain itu, lemahnya kewirausahaan dari para pelaku UKM juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja. Kemudian terbatasnya akses UKM terhadap permodalan, informasi, teknologi, pasar, dan faktor produksi lainnya juga menjadi kendala yang dihadapi oleh UKM. Semua faktor tersebut mempengaruhi kinerja UKM secara keseluruhan. (Sovia, 2021).

Di Kota Bandung masih banyak pelaku UKM yang mempunyai pendapatan kurang stabil terutama yang disebabkan oleh dampak Covid-19. Mengingat beberapa tahun kebelakang, di Indonesia terhitung sejak awal tahun 2020 terjadi penyebaran Covid-19. Wabah ini bukan hanya sekedar krisis kesehatan global, namun juga menimbulkan dampak kekacauan di sektor ekonomi. Hal tersebut diungkapkan oleh Najuwa Aulia dalam portal viva.co.id, ia menuliskan bahwa tidak hanya industri besar, wabah Covid-19 telah memberikan dampak terhadap UKM di Indonesia (Aulia, 2022). Pelaku UKM mengalami penurunan penjualan yang signifikan dalam situasi pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 berdampak pada berkurangnya jumlah penjualan, kesulitan dalam memperoleh modal, hambatan dalam distribusi produk, serta keterbatasan pasokan bahan baku. (Wiyana et al., 2023). Sebagian besar pelaku UKM mengalami dampak serius akibat pandemi Covid-19, bahkan beberapa di antaranya mengalami penurunan pendapatan hingga tidak memiliki pemasukan sama sekali dan terpaksa menutup usahanya. Oleh karena itu, diperlukan tindakan atau strategi yang dapat membantu para pelaku

UKM dalam melakukan pemulihan dan pengembangan usaha mereka setelah pandemi Covid-19. (Dora et al., 2023).

Bergeser dari masa pandemi Covid-19, meskipun saat ini sudah beralih dari masa tersebut, banyak UKM yang masih terus menghadapi tantangan untuk kemudian bisa naik ke level yang lebih tinggi, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan dan juga tantangan dalam memasuki proses digitalisasi. Berdasarkan pemaparan dari Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI terkait tantangan UKM di tahun 2024, tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan kemampuan pelaku UKM dalam mengadopsi teknologi digital dan rendahnya literasi digital, banyak UKM yang belum dapat menyusun laporan pembukuan dan administrasi keuangan secara digital, standardisasi produk yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar ekspor berbasis digital, regulasi dan prosedur bisnis melintasi batas yang kompleks, mahal, dan memakan waktu, dan masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti inovasi dan teknologi, literasi digital, dan sebagainya. (Lisnawati, 2024)

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut agar usaha bisa berkembang dan sukses, pelaku UKM dapat melakukan penyusunan laporan keuangan secara digital untuk melihat informasi kinerja UKM. Pada era bisnis kontemporer saat ini, terdapat pergantian penyusunan dari manual ke komputerisasi, dalam hal ini disebut penggunaan *Bookkeeping Application* (aplikasi pembukuan). Munculnya penerapan *Bookkeeping Application* sebagai elemen penting bagi keberhasilan kinerja UKM ini bukan sekedar pilihan, melainkan kebutuhan. *Bookkeeping Application* berkontribusi secara signifikan terhadap aspek-aspek penting dari

pelaksanaan operasi. (Nurhasanah et al., 2023). Hal tersebut membawa dampak terhadap pendapatan penjualan dan laba bersih pada kinerja UKM di Kota Bandung.

Bookkeeping Application ini membantu UKM dalam mengelola transaksi keuangan, membuat laporan keuangan yang akurat, dan mempermudah pengelolaan informasi keuangan sehingga dapat membantu UKM dalam meningkatkan kinerja dan mengurangi kerugian. Dalam situasi persaingan global yang kompetitif dan kompleksitas keuangan yang tinggi, penggunaan *Bookkeeping Application* menjadi faktor kunci untuk mengoptimalkan efisiensi pengelolaan usaha, meningkatkan tingkat transparansi, dan menarik minat investor dengan memberikan nilai tambah. (Nurhasanah et al., 2023). Dengan penggunaan *Bookkeeping Application* dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UKM. Oleh karena itu, para pelaku UKM harus cepat mengadaptasi perkembangan teknologi untuk dapat mempertahankan perekonomiannya, karena penggunaan teknologi telah menjadi bagian yang tidak lepas dari semua proses bisnis. (Riyani et al., 2023).

Disamping penggunaan *Bookkeeping application* yang mendukung kinerja UKM dalam mencapai informasi yang baik, UKM memerlukan kompetensi pengguna untuk mencapai tingkat kinerja yang memadai dalam keterlibatan prosesnya. Penting bagi pelaku UKM untuk memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi masa kini seperti aplikasi pembukuan untuk menyusun laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, yaitu informasi yang memiliki

karakteristik seperti relevan dan dapat dipahami, dibutuhkan pengguna sistem yang memiliki keahlian di bidangnya dan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Kecanggihan teknologi informasi harus diimbangi dengan kompetensi yang memadai dari pengguna sistem tersebut. Kombinasi antara kemajuan teknologi dan kemampuan pengguna yang kompeten akan berperan penting dalam mendukung kinerja sistem informasi akuntansi di suatu entitas. (Mantika & Praptiningsih, 2023).

Kemampuan dalam menggunakan teknologi akan memberikan kebijaksanaan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk memajukan usaha serta menjadi dasar perhitungan untuk menentukan modal yang harus dikeluarkan dan perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh. Kemampuan ini akan memberikan kebijaksanaan dalam mengalokasikan dana yang dimiliki untuk memajukan usaha serta menjadi dasar perhitungan untuk menentukan modal yang harus dikeluarkan dan perkiraan keuntungan yang dapat diperoleh. (Rostikawati & Pirmaningsih, 2019). Tanpa kompetensi pengguna yang memadai, pengambilan keputusan tidak mungkin sesuai dengan sistem yang efektif. Pengambilan keputusan merupakan proses yang penting, tidak hanya perusahaan besar tetapi UKM juga memerlukan pengambilan keputusan yang baik. (Amarina et al., 2024)

Selanjutnya dalam penelitian ini juga terdapat peran *Top Management Support* (dukungan manajemen puncak) yang memoderasi hubungan antara *bookkeeping application* dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM. *Top Management Support* akan memberikan peran yang kuat dalam hubungan antara kedua hal tersebut pada UKM. Jika manajemen memberi dukungan dalam

mendorong adopsi penggunaan teknologi aplikasi pembukuan dan memberikan arahan juga pendampingan, maka akan membuat pengguna dapat mengoperasikan aplikasi pembukuan dengan baik. Namun jika dukungan manajemen lemah, maka dapat terjadi hambatan pada kompetensi pengguna tersebut.

Top Management Support ini memegang peranan penting terhadap tahap siklus pengembangan dalam konteks inovasi sebuah sistem seperti *Bookkeeping Application*. Melalui pengaruhnya pada suatu UKM dapat meningkatkan tujuan dan strategi yang direncanakan apabila pemimpin tersebut mendukung sepenuhnya dalam penggunaan *Bookkeeping Application*. Dukungan ini tidak hanya mencakup alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, tetapi juga memberikan sinyal yang kuat kepada karyawan bahwa perubahan yang dilakukan adalah sesuatu yang penting. Dalam memoderasi hubungan antara kompetensi pengguna yaitu apabila teknologi semakin canggih maka dibutuhkan pula keahlian yang semakin tinggi. Semakin tinggi kompetensi pengguna dan dukungan manajemen puncak maka akan berdampak pula pada peningkatan kinerja MKM. Hal ini menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa didorong dan diikutsertakan dalam proses pengembangan, serta menyadari bahwa perubahan tersebut merupakan sesuatu yang penting bagi kinerja UKM. (Laksana et al., 2018).

Masalah yang terkait dengan faktor manusia menjadi faktor kunci dalam pengembangan bisnis, dengan penekanan pada pentingnya fungsi manajemen dan kepemimpinan dari seorang manajer bisnis. Oleh karena itu, prinsip *Top Manajement Support* memainkan peran penting dalam kemampuan mereka untuk memahami pengetahuan yang diterima. Hal ini terkait dengan *Top Manajement*

Support yang dapat memoderasi pengaruh aplikasi pembukuan dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM. (Zureehan & Lee, 2022). Peran kepemimpinan UKM telah diakui bahwa *Top Manajement Support* memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan implementasi dan penggunaan berkelanjutan dari sistem aplikasi baru. Dukungan dari *Top Manajement Support* dikaitkan dengan hasil kinerja. Hal ini menekankan pentingnya keterlibatan dan dukungan yang berkelanjutan dari *Top Manajement Support*. Oleh karena itu, *Top Manajement Support* diharapkan secara pribadi berkomitmen terhadap sistem tersebut dan memastikan bahwa waktu dan sumber daya yang cukup dialokasikan secara berkelanjutan untuk mengembangkan dan mengelola *Bookkeeping Application* dengan tepat. (Hidayanti et al., 2023)

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhasanah et al., (2023) membuktikan bahwa *Bookkeeping Application* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kinerja UKM. UKM yang menggunakan aplikasi ini mengalami peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional mereka. Menjadikan proses pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat dan akurat. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amarina et al., (2024) membuktikan bahwa kompetensi pengguna berpengaruh secara langsung terhadap pengambilan keputusan dalam kinerja UKM.

Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi, terdapat juga perbedaan lokasi dan data yang diperoleh. Penelitian ini perlu dilakukan karena dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam melengkapi penelitian

sebelumnya. Utamanya karena pemilihan lokasi dalam penelitian ini yaitu Kota Bandung sudah terdapat beberapa UKM besar yang menggunakan teknologi dalam proses pencatatan keuangannya. Penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana penggunaan aplikasi pembukuan pada UKM di Kota Bandung.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat atau mengetahui adanya keterlibatan pemakai *Bookkeeping Application* dan Kompetensi Pengguna berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Bandung dengan dimoderasi oleh *Top Management Support*. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang diambil dalam penelitian tugas akhir ini adalah **“PENGARUH PENGGUNAAN *BOOKKEEPING APPLICATION* DAN KOMPETENSI PENGGUNA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DENGAN PERAN *TOP MANAGEMENT SUPPORT* SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasi masalah dan menjadikan pokok pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sejauh mana Penggunaan *Bookkeeping Application* pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
2. Sejauh mana Kompetensi Pengguna pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
3. Sejauh mana *Top Management Support* pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
4. Sejauh mana kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

5. Seberapa besar pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
6. Seberapa besar pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
7. Apakah *Top Management Support* memoderasi pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
8. Apakah *Top Management Support* memoderasi pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Sejauh mana Penggunaan *Bookkeeping Application* pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
2. Untuk mengetahui Sejauh mana Kompetensi Pengguna pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
3. Untuk mengetahui Sejauh mana *Top Management Support* pada Usaha Kecil Menengah (UKM)
4. Untuk mengetahui Sejauh mana kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
6. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

7. Untuk mengetahui Apakah *Top Management Support* memoderasi pengaruh Penggunaan *Bookkeeping Application* terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)
8. Untuk mengetahui Apakah *Top Management Support* memoderasi pengaruh Kompetensi Pengguna terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM)

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, rumusan masalah serta tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis berharap hasil dalam penelitian ini dapat memberikan kegunaan kedalam dua sudut pandang, yaitu kegunaan teoritis dan praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dengan baik dan memberikan kontribusi pada pengetahuan akademik dengan memperluas pemahaman tentang hubungan antara penggunaan aplikasi pembukuan (*bookkeeping application*), kompetensi pengguna, *top management support*, dan kinerja UKM. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan teoritis yang berharga dalam bidang bisnis dan teknologi informasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Pada hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai kaitan antara *bookkeeping application*, dan kompetensi pengguna terhadap kinerja UKM dengan *top management support* sebagai peran yang memperkuat pengaruh tersebut. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Pasundan.

2. Bagi Pelaku UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai panduan praktis dan wawasan bagi pemangku kepentingan UKM dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka.

3. Bagi Pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dengan menghasilkan pemahaman yang lebih baik, dan dapat menjadi sarana untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya tentang hubungan antara penggunaan *bookkeeping application*, kompetensi pengguna, *top management support*, dan kinerja UKM.

1.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Bandung tepatnya di Bandung Tengah. UKM yang dipilih oleh peneliti adalah yang sudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sudah memiliki beberapa karyawan.